BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
30 September 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Akuntansi Bogor adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Gorontalo, September 2023
Kepala,

Dwi Rachmanto
NIP.198007022006041025

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		2
Daftar Isi		3
Pernyataan Tanggung Jawab		4
Ringkasan		5
I.	Laporan Realisasi Anggaran	6
II.	Neraca	8
III.	Laporan Operasional	9
IV.	Laporan Perubahan Ekuitas	8
V.	Catatan atas Laporan Keuangan	9
	A. Penjelasan Umum	10
	B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	11
	C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	12
	D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	13
	E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	14
	F. Pengungkapan Penting Lainnya	15
VI.	Lampiran dan Daftar	16

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO
JL Achmad Najamuddin Kel. Dulalowo Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo
TELEPON 0435 821609, Email : bkpgorontalo@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami. Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gorontalo, September 2023
Kepala,

Dwi Rachmanto
NIP 198007022006041025

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 642,093,517 atau mencapai 32,00 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2,000,000,000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp7,251,375,922 atau mencapai 66,00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp11,030,279,000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 September 2023. Nilai Aset per 30 September 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 26,286,181,840 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 390,610,063; Aset Tetap sebesar Rp 25,895,571,777 dan Aset Lainnya sebesar Rp0 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.000

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 302,917,316 dan Rp 25,983,264,524.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2023 adalah sebesar Rp615,839,157, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 7,581,534,014 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-6,965,694,857. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 23,510,954 dan sebesar Rp-6,942,183,903 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp- 6,942,183,903.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp24,561,225,484 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-6,942,183,903 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp2,027,288 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp8,363,195,655 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2023 adalah senilai Rp25,984,264,524

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar

Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.
Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Cal	2023				2022
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	REALISASI
1		2	3	4	5	7
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					0	
PENERIMAAN PERPAJAKAN	8.1	0.	0.	0.	0	0.
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	8.1	2,000,000,000.	642,093,517	(1,357,906.483)	32	517,664,162.
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		**2,000,000,000.**	**642,093,517**	**(1,357,906,483)**	**32**	**517,664,162.**
BELANJA	8.2				0	
BELANJA PEGAWAI	8.3	3,444,328,000.	2,600,007,643	844,320,357	75	2,595,315,843
BELANJA BARANG	8.4	6,282,655,000.	4,224,487,393	2,058,167,607	67	3,616,583,127
BELANJA MODAL	8.5	1,303,296,000.	426,880,886	876,415,114	33	1,024,531,000
JUMLAH BELANJA (B I + B2		**11,030,279,000.**	**7,251,375,922**	**3,778,903,078**	**44**	**7,236,429,970**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO
NERACA
PER 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

Uraian	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR	**C.1**		
Kas di Bendahara Pengeluaran	**C.1.1**	115,200,000	0
Persediaan	**C..1.2**	275,410,063	235,203,589
JUMLAH ASET LANCAR		390,610,063	235,203,589
ASET TETAP	**C.2**		
Tanah	**C.2.1**	11,299,386,000.	11,299,386,000
Peralatan dan Mesin	**C.2.2**	12,386,438,880	10,249,974,197
Gedung dan Bangunan	**C.2.3**	11,176,935,199.	10,925,892,842
Jalan, Irigasi dan Jaringan	**C.2.4**	600,193,716.	600,193,716
AKUMULASI PENYUSUTAN	**C.2.5**	(9,566,382,018)	(8,761,735,685)
JUMLAH ASET TETAP		**25,896,571,777**	**24,313,711,070**
ASET LAINNYA	**C.3**		
Aset Tak Berwujud	**C.3.1**	34,975,000	34,975,000
Aset Lain-lain	**C.3.2**	183,245,000	407,225,692
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	**C.3.3**	(218,220,000)	(427,215,692)
JUMLAH ASET LAINNYA		**0**	**14,985,000**
JUMLAH ASET		**26,287,181,840**	**24,563,899,659**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**C.4**		
Utang kepada Pihak Ketiga	**C.4.1**	187,717,316	2,674,175
Uang Muka dari KPPN	**C.4.2**	115,200,000	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		**302,917,316**	**2,674,175**
JUMLAH KEWAJIBAN		**302,917,316**	**2,674,175**
EKUITAS			

EKUITAS	**C.5**		
Ekuitas	**C.5.1**	25,984,264,524	24,561,225,484
JUMLAH EKUITAS		**25,984.264,524**	**24,561,225,484**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**26,287,181,840**	**24,563,899,659**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

KANTOR BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Calk	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL		0.	0.	0.	NaN
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK		0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	615,839,157	517,664,162	98,174,995	18.965
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		615,839,157	517,664,162	98,174,995	18.965
BEBAN OPERASIONAL		0.	0.	0.	NaN
Beban Pegawai	D.2	2,785,724,959	2,768,422,195	17,302,764	0.625
Beban Persediaan	D.3	175,817,446	172,376,607	3,440,839	1.996
Beban Barang dan Jasa	D.4	1,936,880,148	2,040,153,083	(103,272,935)	(5.062)
Beban Pemeliharaan	D.5	850,943,985	661,463,175	189,480,810	28.646
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1,226,707,605	895,792,294	330,915,311	36.941
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada asyarakat	D.9	0.	0.	0	0
Beban Bunga	D.10	0.	0.	0.	NaN
Beban Subsidi	D.11	0.	0.	0.	NaN
Beban Hibah	D.12	0.	0.	0.	NaN
Beban Bantuan Sosial	D.13	0.	0.	0.	NaN
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.14	605,459,871	684,296,800.	(79,836,929)	(11,667)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.15	0.	0	0.	NaN
Beban Transfer	D.16	0.	0.	0.	NaN
Beban Lain-Lain	D.17	0.	0.	0.	NaN
JUMLAH BEBAN	D.18	**7,581,534,014**	**7,222,504,154.**	**358,029,860**	**4,957**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	D.19	(6,965,694,857)	(6,704,839,992)	(259,854,865)	3,376
KEGIATAN NON OPERASIONAL		0.	0.	0.	NaN
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		11,955,440	(12,475)	11,967,915	(95,935.19)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		11,970,000	0.	11,970,000	

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		14,560.	12,475.	2,085	16,713
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**23,510,954.**	**(12,475)**	**23,523,429**	**(188.564,561)**
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(6,942,183,903)	(6,704,852,467)	(236,331,436)	3.525
POS LUAR BIASA		0.	0.	0.	NaN
Beban Luar Biasa		0.	0.	0.	NaN
POS LUAR BIASA		0.	0.	0.	NaN
SURPLUS/DEFISIT - LO		(6,942,183,903)	(6,704,852,467)	(236,331,436)	3,525

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL	**E.1**	24,561,225,484,	24,857,314,495,
SURPLUS/DEFISIT-LO	**E.2**	(6,942,183,903)	(6,704,852,467)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	**E.3**	0,	0,
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	**E.4.1**	2,027,288	(54,277,453)
PENYESUAIAN NILAI ASET	**E.4.2**	0,	0,
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	**E.4.3**	0,	0,
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	**E.4.4**	0,	0,
SELISIH REVALUASI ASET	**E.4.5**	0,	0,
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI		2,027,288,	(54,277,453)
LAIN-LAIN		0,	0,
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		**17.654.534.018**	**18.098.184.575**
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	**E.5**	8,363,195,655	6,746,819,058
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		1,423,039,040	(12,310,862)
EKUITAS AKHIR		**25,984,264,524**	**24.845.003.633**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jl. Achmad Najamuddin Kel. Dulalowo Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo .

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo berkomitmen dengan misi ***"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efsien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas."*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konskuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Akuntansi Bogor. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Akuntansi Bogor adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,

c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	**Uraian**	**Penyisihan**
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan

a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah];
c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

a. Tanah;
b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud

pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Ber**wujud***

Kelompok Aset Tetap	**Masa Manfaat**
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajibanban Jangka Pendek
   Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
   Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran

Satuan Kerja Balai Karantina Perttanian kelas II Gorontalo memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp11,030,279,000. Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNBP	2,000,000,000	2,000,000,000
Jumlah Pendapatan	**2,000,000,000**	**2,000,000,000**
Belanja		
Belanja Pegawai	3,444,328,000	3,444,328,000
Belanja Barang	6,282,655,000	6,282,655,000
Belanja Modal	1,303,296,000	1,303,296,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	**11,030,279,000**	**11,030,279,000**

Realisasi Pendapatan Rp642,093,517

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 adalah sebesar Rp642,093,517 atau mencapai 32,1 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.000.000.000. Pendapatan Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo terdiri dari Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		11,555,514	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	1,082,745	0
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya		1,142,500	0
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1,500,000,000	351,548,412	23.44
Pendapatan Jasa Lainnya	500,000,000	262,065,500	52,41
Penerimaan Kembali Belanja Barang tahun Anggaran Yang lalu		11,970,000	0
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang lalu		2,728,846	0
Jumlah	**2,000,000,000**	**642,093,517**	32.1

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami kenaikan 32,1 persen dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan oleh mulai meningkatnya frekeunsi lalu lintaskomoditi pertanian pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	11,555,514	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1,082,745	0,00	0,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1,142,500	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	351,548,412	298,014,162	87,95
Pendapatan Jasa Lainnya	262,065,500	219,650,000	0,50

Penerimaan Kembali Belanja Barang tahun Anggaran Yang lalu	11,970,000		
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang lalu	2,728,846		
Jumlah	**642,093,517**	**517,664,162**	**24,036**

Realisasi pendapatan bukan pajak Rp.642,093,517 sedangkan pendapatan di LO senilai Rp. 615,839,157 terdapat selisih senilai Rp26,254,360 berupa pendapatan dari kegiatan non operasional dan pendapatan pelepasan asset non lancer Rp23,525,514 serta pengembalian belanja tahun lalu Rp.2,728,846

Realisasi Belanja Rp7.251.375.922

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo pada TA 2023 adalah sebesar Rp7,251,375,922 atau 65,74% dari anggaran belanja sebesar Rp11,030,279,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	**Tahun Anggaran 2023**		
	Anggaran	**Realisasi**	**%**
Belanja Pegawai	3,444,328,000	2,605,421,993	75,48
Belanja Barang	6,282,655,000	4,231,845,143	67,24
Belanja Modal	1,303,296,000	429,109,683	32,75
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	**11,030,279,000**	**7,266,376,819**	**65,88**
Pengembalian Belanja	-	**15,000,897**	-
Jumlah	**11,030,279,000**	**7,251,375,922**	**65,74**

Terdapat pengembalian belanja senilai Rp. 15,000,897 berupa belanja pegawai Rp.5,414,350 belanja barang senilai Rp. 7,357,750; belanja modal senilai Rp. 2,228,797.

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 September 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,21 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 September 2022. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya kenaikan Belanja barang yang dikarenakan meningkatnya operasional kegiatan.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Pegawai	2,600,007,643	2,595,315,843	0,18
Belanja Barang	4,224,487,393	3,616,583,127	16,81
Belanja Modal	426,880,886	1,024,531,000	-58,33
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	**7,251,375,922**	**7,236,429,970**	**0,21**

Belanja Pegawai Rp 2.600.007.643

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2,600,007,643,00 dan Rp2,595,315,843,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,18 persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kenaikan pagu belanja lembur

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,301,143,993	2,344,752,202	-0,24
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	
Belanja Honorarium	-	-	
Belanja Lembur	304,278,000	250,564.000	21,43
Jumlah Belanja Kotor	**2,605,421,993**	**2.595.316.202**	**0,39**
Pengembalian Belanja Pegawai	**5,414,350**	**359**	**1,50**
Jumlah Belanja	**2.600.007.643**	**2,595,315,843**	**0,18**

*Belanja Barang Rp*4,224,487,393

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4,224,487,393 dan Rp3,616,583,127. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan 16,81% dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Kenaikan belanja perjalanan dalam negeri

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Barang Operasional	1,219,343,825	1,254,718,991	-2,82
Belanja Barang Non Operasional	90,330,642	87,206,370	3,58
Belanja Persediaan	209,281,480	170,303,204	22,89
Belanja Jasa	629,879,856	597,797,698	5,37
Belanja Pemeliharaan	858,301,735	630,025,570	36,23
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,224,707,605	876,531,294	39,72
Jumlah Belanja Kotor	**4,231,845,143**	**3,616,583,127**	**17,01**
Pengembalian Belanja Barang	**7,357,750**	-	**-**
Jumlah Belanja	**4,224,487,393**	**3.616.583.127**	**16,81**

Realisasi belanja barang pada LRA senilai Rp. 4,224,487,393 sedangkan di LO senilai Rp.4,190,349,184 terjadi selisih senilai Rp. 209,955,655 berupa SPM yang terbit di bulan September namun SP2D di bulan Oktober 2023

Belanja Modal Rp426.880.886

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp426,880,886 dan Rp1,024.531.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar -58,33% dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh adanya revisi anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	173,109,683	502,043,000	-65,52
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	256,000,000	522,488,000	-51,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	**429,109,683**	**1,024,531,000**	**-58,12**
Pengembalian Belanja Modal	**2,228,797**	-	-
Jumlah Belanja Modal	**426,880,886**	**1,024,531,000**	**-58,33**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp. 173,109,683

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp173.109.683, mengalami penurunan sebesar-65,52 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 sebesar Rp502,043,000.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Peralatan dan Mesin	173,109,683	502,043,000	-65,52
Jumlah Belanja Kotor	**173,109,683**	**502,043,000**	**-65,52**
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	**173,109,683**	**502,043,000**	**-65,52**

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp*253,771,203

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp253,771,203 dan Rp522,488,000. Realisasi Belanja Modal TA 2023 mengalami penurunan sebesar -51,43 persen dibandingkan Realisasi TA 2022. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Pekerjaan Pembangunan rumah jaga Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Modal Gedung dan Bangunan	256,000,000	522,488,000	-51.00
Jumlah Belanja Kotor	**256,000,000**	**522,488,000**	**-51,00**
Pengembalian Belanja Modal	**2,228,797**	-	-

Jumlah Belanja Modal	**253,771,203**	**522,488,000**	**-51,43**

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

Rp390.610.063

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 390,610,063 dan Rp 235,203,589.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara Pengeluaran

*Rp*115,200,000

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp115.200.000 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Kas di Bendahara Pengeluaran	115.200.000	0
Jumlah	**115.200.000**	**0**

Kas Lainnya dan Setara Kas

Rp0

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022

Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Jumlah	**0**	**0**

Piutang Bukan Pajak Rp0

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Piutang PNBP	0	0
Jumlah	**0**	**0**

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Persediaan Rp275.410.063

C.1.5. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
Nilai Persediaan per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp275,410,063 dan Rp235,203,589 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2023	Tahun 2022
Barang Konsumsi	275.410.063	235.203.589
Barang untuk Pemerliharaan	0.000	0.000
Suku Cadang	0.000	0.000
Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0.000	0.000
Persediaan Lainnya	0.000	0.000
Jumlah	**275.410.063**	**235.203.589**

Aset Tetap Rp25,895,571,777

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 25,896,571,777 dan Rp 24,313,711,070.
Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan opreasional entitas. Aset Tetap pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp11.299.386.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp11.299.386.000 dan Rp11.299.386.000
Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tanah
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 30 September 2023	**11.299.386.000**
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
Saldo Per 30 September 2023	**11.299.386.000**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2023	-
Nilai Buku Per 30 September 2023	**11.299.386.000**

Rincian saldo Tanah per 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2023

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	524	JL Panca Krida,KelPadebuolo KecKota Timur Kota Gorontalo	270.007.000
2	1.520	Jln Pelabuhan Laut Anggrek Kel Ilangata Kec Anggrek Kab Gorontalo Utara	209.836.000
3	1.207	Jl Satria No 63 Kel Isimu Selatan Kec Tibawa Kab Gorontalo	339.122.000

4	**1.246**	**Jl DR Achmad Nadjamudin Kel Dulalowo Kec Kota Tengah Kota Gorontalo**	**2.891.454.000**
5	**449**	**Jl Siswa Kel Tolotio Kec Tibawa Kab Gorontalo**	**122.297.000**
6	**2.556**	**Jl DR Achmad Nadjamudin Kel Dulalowo Kec Kota Tengah Kota Gorontalo**	**6.108.509.000**
7	**1.993**	**Desa Pentadu Timur Kec. Tilamuta Kab. Boalemo**	**221.653.000**
8	**522**	**Jl Mayor Dullah Kel.Talumolo KecDumbo Raya Kota Gorontalo**	**1.136.508.000**
Jumlah			**5.950.000.000**

Peralatan dan Mesin

*Rp*12.386.438.880

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp12.386.436.880 dan Rp10.249.974.197

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 30 September 2022	**10.249.974.197**
Mutasi tambah:	
Pembelian	173.109.683
Hibah	0
Transfer Masuk	1,996,750,000
Koreksi Tambah	0
Mutasi Kurang:	
Koreksi pencatatan berkurang dan penghentian asset	(15.000.000)
Saldo Per 30 September 2023	**12.368.438.880**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2023	(8.052.831.418)
Nilai Buku Per 30 September 2023	**2. 573.758.712**

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

- Pengadaan Meubelair Lemari Koleksi KT sebanyak 1 Unit sesuai dengan Kwitansi Nomor. 00366/KW/649437/2023 dengan Nilai Rp.19.092.000
- Pengadaan Pengolah Data Mesin Absensi sebanyak 3 unit sesuai dengan Kwitansi Nomor. 00365/KW/649437/2023 dengan Nilai Rp.11.727.733

- Pengadaan Mubelair Kursi/Besi Metal sebanyak 26 Unit sesuai dengan Kwitansi Nomor. 00267/KW/649437/2023 dengan Nilai Rp.35.308.000
- Pengadaan Pengolah Data Mic Wireless untuk Zoom sebanyak 1 unit sesuai dengan Kwitansi Nomor. 00233/KW/649437/2023 dengan Nilai Rp.2.927.700
- Pengadaan Tripod Camera sebanyak 1 unit sesuai dengan Kwitansi Nomor. 0023423/KW/649437/2023 dengan Nilai Rp.6.854.250
- Pembelian CCTV Wilker Anggrek sesuai kuitansi Nomor 00829/KW/649437/2023 dengan Nilai Rp. 4.200.000

Mutasi kurang merupakan penghentian penggunaan aset yang sudah dalam kondisi rusak berat senilai Rp149.850.000 dan koreksi pencatatan nilai berkurang sejumlah Rp-15.000.000 dan direklasifikasi ke dalam Aset Lainnya.
Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 30 September 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini

Gedung dan Bangunan Rp11.176.935.199

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp11.176.935.199 dan Rp10.925.892.842.
Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 30 September 2022	**10,403,404,842**
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	256.000.000
Mutasi Kurang:	4,957,643
Saldo Per 31 Desember 2022	**11,176,935,199**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2023	(1,387,448,233)
Nilai Buku Per 30 September 2023	**9.661.038.243**

Tidak terdapat transaksi penambahan Gedung dan Bangunan
Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 September 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan..

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp600.193.716

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp600.193.716 dan Rp600.193.716 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 30 September 2023	**600.193.716**
Mutasi tambah:	-
Mutasi Kurang:	-
Koreksi Pencatatan	
Saldo Per 30 September 2023	**600.193.716**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2023	(126.102.367)
Nilai Buku Per 30 September 2023	**474.091.349**

Tidak terdapat Mutasi tambah
Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 September 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp-9,566,382,018

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp- 9,566,382,018 dan Rp-8,761,735,685.
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2023.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	12.386.438.880	8,052,831,418	4.332.607.462
2.	Gedung dan Bangunan	11,176,935,199	1.387.448.233	9.789.486.966
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	600.193.716	126,102,367	474.091.349
	Jumlah	**24.163.567.795**	**9.566.382.018**	**14.597.185.777**

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud

Rp34.975.000

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 September 2023 dan 2021 masing-
sebesar Rp34.975.000 dan Rp34.975.000.
Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi
tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Balai Karantina Per
Gorontalo berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. A
transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 30 September 2022	**34.975.000**
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Saldo Per 30 September 2023	**34.975.000**
Amortisasi s.d. 30 September 2023	(34.975.000)
Nilai Buku Per 30 September 2023	**0**

Tidak terdapat Mutasi tambah

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 September 2023 adalah
Sebagai berikut :
(dalam rupiah)

.	Uraian	Nilai
1.	Aplikasi Sicemat	10.457.000
2.	Aplikasi SiAdi	24.518.000
	Jumlah	**34.975.000**

Aset Lain-Lain

Rp 183,245,000

C.3.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 30 September 2023 dan 2022 adalah Rp183.245.000 dan Rp407,22
berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak l
operasional Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo.
Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut: berupa 1 unit genset Kantor
Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dan belum diusulkan penghapusan
ke eselon 1 dikarenakan kondisi barang telah dilakukan perbaikan, sehingga akan
dilakukan pengembalian ke asset dgn kondisi baik senilai Rp.183.245.000

Rincian Mutasi Aset Lain-lain
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 30 September 2022	**149,850,000**
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	183,245,000
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-149,850,000
Penghapusan BMN	-407,225,692
Saldo Per 30 September 2023	**149.850.000**
Amortisasi s.d. 30 September 2023	(142.357.500)
Nilai Buku Per 30 September 2023	**7.492.500**

Tidak terdapat Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain
Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaj
Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp -218,220,000

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desemb 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-218,220,000 dan Rp-427,215,692.Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lai sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 20

(dalam

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	**Aset Tak Berwujud**			
1.	*Software*	34.975.000	34,975,000	0
Jumlah		**34.975.000**		**0**
B.	**Aset Lain-lain**	183,245,000	183,245,000	0
Jumlah		**183,245,000**		
Total		**218.220.000**	**218,220,000**	**0**

C.4 kewajiban Jangka Pendek

*Utang kepada Pihak Ketiga Rp.187,*717,316

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp187,717,316 dan Rp 2,674,175. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2023

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belanja Pegawai yang masih harus dibayar Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	**66.631.706** **119.085.610**
2.	Belanja barang yang masih harus dibayar Belanja barang yang masih harus dibayar Belanja Barang berasal dari pembayaran perjalanan dinas pegawai	**1.850.000** **150.000**
Total		**187.717.316**

Utang Kepada Pihak Ketiga berupa belanja pegawai yang masih harus dibayar berupa gaji pegawai bulan november 2023 senilai Rp185,717,316, belanja barang yang masih harus dibayar merupakan Perjalanan Dinas pegawai senilai Rp.2,000,000

Utang yang belum ditagihkan *Rp.0*

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp 0. Utang Yang belum Ditagihkan merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Uang Muka dari KPPN *Rp115,200,000*

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp115.200.000,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar

Ekuitas *Rp* 25,984,264,524

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp25,984,264,524 dan Rp 24,561,225,484. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP Rp615.839.157

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp615,839,157 dan Rp517,664,162. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1,142,500	0	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1,082,745	0	0
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	351,548,412	298,014,162	17,96
Pendapatan Jasa Lainnya	262,065,500	219,650,000	19,31
Jumlah	**615.839.157**	**517,664,162**	**18,96**

Pendapatan berasal dari Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan yang merupakan sewa rumah dinas dikarenakan kesalahan penginputan mutasi pegawai dari Balai Karantina Pertanian Tarakan ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Pendapatan TA. 2023 mengalami kenaikan sebesar 18,96% dibandingkan TA. 2022 dikarenakan meningkatnya frekuensi lalu lintas komoditi pertanian.

Beban Pegawai Rp2,785,724,959

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2,785,724,959 dan Rp2,768,422,195. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang- undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan

kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Gaji Pokok PNS	1,754,282,200	1,756,348,322	-0,12
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	-4,065,500	-	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	28,947	32,849	-11,88
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-359	-
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	-406,550	-	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	111,332,970	112,795,238	-1,30
Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	-162,620	-	-
Beban Tunj. Anak PNS	38,471,942	40,546,529	-5,12
Beban Tunj. Struktural PNS	4,410,000	17,640,000	-75,00
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	-490,000	-	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	225,098,000	202,324,000	11,38
Beban Tunj. PPh PNS	66,690	742,276	-90,65
Beban Tunj. Beras PNS	113,554,560	117,827,340	11,25
Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	-289,680	-	-
Beban Uang Makan PNS	211,476,000	238,002,000	-11,14
Beban Tunjangan Umum PNS	28,140,000	31,600,000	-10,94
Beban Uang Lembur	304,278,000	250,564,000	21,44
Jumlah Beban	**2,785,724,959**	**2,768,422,195**	**0,62**

beban pegawai pada LO Rp.2,785,724,959 sedangkan di Neraca Percobaan Kas Rp.2,600,007,643, terdapat selisih Rp. 185.717.316 berupa Belanja pegawai yang masih harus dibayar merupakan SPM belum SP2D berupa gaji pegawai bulan November 2023

Beban Persediaan *Rp*175,817,446

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp175,817,446 dan Rp172.376.607. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan Konsumsi	175,817,446	172,376,607	-1,99
Jumlah Beban	**175,817,446**	**172,376,607**	**-1,99**

Beban persediaan pada Laporan operasional senilai RP.175,817,466 sedangkan di transaksi pemakaian senilai Rp. 176,133,150 terdapat selisih senilai Rp.315,704 merupakan pencatatan pengeluaran hasil opname fisik.

Beban Barang dan Jasa
*Rp*1,936,880,148

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,936,880,148 dan Rp2,040,153,083. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, kenaikan beban sewa dikarenakan adanya sewa kantor wilker kwandang dan wilker boalemo. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami kenaikan, terdapat beban air dan beban sewa yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	897,053,720	1,024,029,000	-12,40
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	199,220,905	181,371,621	9,84
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	8,929,200	2,978,500	199,79

Beban Honor Operasional Satker	114,140,000	114,300,000	-0,14
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	14,776,320	-100
Beban Bahan	90,330,642	40,628,300	122,33
Beban Langganan Listrik	216,775,129	258,292,955	-16,07
Beban Langganan Telepon	39,673,296	74,395,877	-46,67
Beban Sewa	98,500,000	81,500,000	20,86
Beban Jasa Profesi	14,400,000	1,800,000	700,00
Beban Jasa Lainnya	40,302,000	29,375,000	37,20
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	0
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	194,692,651	199,611,035	-2,46
Beban Langganan Air	22,862,605	17,094,475	33,74
Jumlah Beban	**1,936,880,148**	**2,040,153,083**	**-5,06**

Beban barang dan jasa di laporan operasional senilai Rp.1,936,880,148 sedangkan di neraca percobaan kas senilai Rp.1,939,554,323 terjadi selisih senilai Rp.2,674,175 merupakan langganan air bulan Desember 2022 dibayarkan di januari 2023 dan sudah di jurnal balik pada aplikasi SAKTI.

Beban Pemeliharaan Rp850,943,985

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp850,943,985 dan Rp661,463,175. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	353,710,200	247,234,000	43,06
Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-7,357,750	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	480,249,635	354,545,275	35,45
Beban Pemeliharaan Jaringan	24,341,900	38,833,900	-37,32
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	20,850,000	-100
Jumlah Beban	**850,943,985**	**661,463,175**	**28,64**

Beban Perjalanan Dinas Rp1.226.707,605

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,226,707,605 dan Rp895,792,294. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh penuruna pagu disebabkan revisi anggaran. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Perjalanan Biasa	555,232,146	329,495,663	68,51
Beban Perjalanan Tetap	238,735,500	206,205,000	15,77
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	18,170,000	17,725,000	2,51
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	414,569,959	342,366,631	21,09
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Jumlah Beban	**1,226,707,605**	**895,792,294**	**36,94**

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp*605,459,871

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp605,459,871 dan Rp684,296,800. Beban Penyusutan merupakan beban

untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	467,289,831	545,689,057	-14,37
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	122,620,922	117,646,125	4,23
Beban Penyusutan Irigasi	623,618	623,618	0
Beban Penyusutan Jaringan	7,433,000	7,433,000	0
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	7,492,500	7,492,500	-0
Jumlah Penyusutan	**605,459,871**	**678,884,300**	**-10,80**
Beban Amortisasi Software	-	5,412,500	-100
Jumlah Amortisasi	**-**	**5.412.500**	**-100**
Jumlah Beban	**605,459,871**	**684,296,800**	**-11,52**

Kegiatan Non Operasional Rp14.560

D.8 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan Rusak/Usang	14,560	12,475	16,71
Jumlah Beban	**14,560**	**12,475**	**16,71**

Beban persediaan rusak/usang merupakan dokumen utama yang batal/rusak

Pos Luar Biasa Nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp 24,561,225,484

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 24,561,225,484 dan Rp 24,857,314,495

Defisit LO Rp- 6,942,183,903

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar Rp-6,906,718,754 dan Rp- 6,942,183,903. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp2,027,288

E.3. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2,027,288 dan Rp- 54, 277,453

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena reavaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	2,027,288
Jumlah	**2,027,288**

Transaksi Antar Entitas Rp8,363,195,655

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp8,363,195,655 dan Rp 6,746,819,058.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar

BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

1. Ditagihkan ke Entitas Lain Rp. 7,251,375,922,00 merupakan realisasi belanja selama periode September Tahun Anggaran 2023

2. Diterima dari Entitas Lain Rp--642,093,517,00 merupakan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak selama periode September 2023

3. Transfer masuk senilai Rp6,757,000,00 sertifikat dokumen utama dari Sekretaris Badan Karantina Pertanian sebesar Rp.6.757.000,00 sesuai surat pengantar Nomor : 6769/PL.030/K.1.5/03/2023 tanggal 07 Maret 2023 dan transfer masuk peralatan dan mesin dari Balai Karantina Pertanian Kelas II Manado berupa incinerator (Alat laboratorium Pertanian) sesuai Berita Acara Serah Terima Balai Karantina Pertanian Kelas II Goirontalo Nomor 2345/TU.040/K.20.B/07/2023 tanggal 3 Juli 2023 senilai Rp. 1,996,750,000 dan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin senilai Rp.-249,593,750 sehingga transfer masuk senilai Rp. 1,753,913,250

Transaksi Antar Entitas TA 2023

Jenis Persediaan	Koreksi
Ditagihkan ke Entitas Lain	7,251,375,922,00
Diterima dari Entitas Lain	-642,093,517,00
Transfer Masuk	1,753,913,250,00
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	**8,363,195,655,00**

E.4.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Septemebr 2023, DDEL sebesar R-642,093,517 sedangkan DKEL sebesar Rp7,251,375,922

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.
Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 September 2023 sebesar Rp 6,757,000 Transfer Masuk berupa dokumen utama dari

Sekretariat Badan Karantina Pertanian sebesar Rp. 6.757.000,00 sesuai surat pengantar Nomor : 6769/PL.030/K.1.5/03/2023 tanggal 07 Maret 2023 dan transfer masuk peralatan dan mesin dari Balai Karantina Pertanian Kelas II Manado berupa incinerator (Alat laboratorium Pertanian) sesuai Berita Acara Serah Terima Balai Karantina Pertanian Kelas II Manado ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Nomor 2345/TU.040/K.20.B/07/2023 tanggal 3 Juli 2023 senilai Rp. 1,996,750,000 dan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin senilai Rp.-249,593,750 sehingga transfer masuk senilai Rp.1,753,913,250

Transfer Masuk TA 2023

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	6,757,000,00
2.	Transfer Masuk peralatan dan mesin berupa incinerator (Alat Lab Pertanian)	Balai Karantina Pertanian Kelas II Manado	1,996,750,000
3.	Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin		-249,593,750
Jumlah			**1.753.913,250**

Ekuitas Akhir Rp
25,984,264,524

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 25,984,264,524 dan Rp 24,845,003,633.

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.1 Pengungkapan Lain-lain

Daftar pengelola Anggaran Tahun 2023 pada Balai Karantina Pertanian Kela Gorontalo sebagai berikut :

1. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
   Nama : Dwi Rachmanto
   Jabatan : Plt.Kepala Balai
2. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
   Nama : Yasin Husain
   Jabatan : PPK
3. Pejabat Penandatangan SPM
   Nama : Sharifatul Ummah
   Jabatan : Plt.Kepala Sub Bagian Tata Usaha
4. Bendahara Pengeluaran
   Nama : Noviana Musa
   Jabatan : Bendahara Pengeluaran
5. Bendahara Penerima PNBP
   Nama : Empi Usman
   Jabatan : Bendahara Penerima PNBP

DIPA TA. 2023 Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo sampai dengan bulan Juni 2023 mengalami lima kali revisi yaitu :

1. DIPA Revisi ke 1 tanggal 2 Januari 2023 merupakan revisi 1 permintaan refocusing dan blokir,-

2. DIPA Revisi ke 2 tanggal 5 April 2023 merupakan revisi ke Kanwil DJPb tentang pemutakhiran data POK dan revisi Halaman III DIPA

3 DIPA revisi ke 3 tanggal 10 April 2023 merupakan revisi eselon I Badan Karantina Pertanian tentang revisi permintaan refocusing dan blokir AA Tahap 2.

4. DIPA revisi ke 4 tanggal 28 April 2023 merupakan revisi dari eselon I Badan Karantina Pertanian tentang revisi pergeseran melalui mekanisme revisi DJA

5. DIPA rekvisi ke 5 tanggal 25 Juni 2023 merupakan revisi ke Kanwil DJPb tentang pemutakhiran data POK Halaman III DIPA.

6. DIPA revisi ke 6 tanggal 17 Juli 2023 merupakan revisi ke Kanwil DJPb tentang revisi anggaran satker TA. 2023.

7. DIPA revisi ke 7 tanggal 20 Juli 2023 merupakan revisi dari eselon I Badan Karantina Perrtanian tentang pemutakhiran data POK

8. DIPA revisi ke 8 tanggal 26 Juli 2023 merupakan revisi merupakan revisi dari eselon I Badan Karantina Perrtanian tentang pemutakhiran data POK.

9. DIPA revisi ke 9 tanggal 25 September 2023 merupakan revisi merupakan revisi dari eselon I Badan Karantina Perrtanian tentang pemutakhiran data POK.

Lampiran 1

NERACA

Lampiran 2

NERACA PERCOBAAN AKRUAL

Lampiran 3

NERACA PERCOBAAN KAS

Lampiran 4

LAPORAN OPERASIONAL

Lampiran 5

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Lampiran 6

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Lampiran 7

LAPORAN REALISASI BELANJA

Lampiran 8

LAPORAN REALISASI PENDAPATAN

Lampiran 9

SHR

Lampiran 10

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL

Lampiran 11

LAPORAN KUASA PENGGUNA BARANG

Lampiran 12

CRBMN

Lampiran 13

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

Lampiran 14

LPJ BENDAHARA PENGELUARAN

Lampiran 15

LPJ BENDAHARA PENERIMA

Lampiran 16

MEMO PENYESUAIAN

Lampiran 17

DATA KEPEGAWAIAN

Lampiran 18

DATA LAIN-LAIN